



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja PNL tahun 2021. Kinerja Perjanjian Kerja PNL pada tahun 2021 terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan (4 SK) dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan (10 IKU) dengan 6 IKU capaian > 100%, 2 IKU = 100% dan 2 IKU lainnya < 100%.

Capaian IKU 3.3 dan IKU 4.2 belum maksimal dan menjadi tugas dan tanggungjawab yang perlu diselesaikan di tahun-tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya untuk mencapai kinerja. IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (nilai kinerja 0). Kendala utama dalam pencapaian IKU tersebut adalah masih terbatas ruang gerak atau mobilitas antar negara sehingga institusi PNL sulit mengembangkan kerjasama internasional ketaraf yang lebih intens dengan lembaga maupun institusi internasional. IKU 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93,5 (nilai NKA PNL 93,13). Kendala utama dalam pencapaian IKU tersebut adalah dampak dari pembatalan kegiatan baik oleh pemateri maupun pelaksana kegiatan dan juga dampak dari terlambatnya pengesahan revisi anggaran PNBK 2021. Strategi pencapaian indikator kinerja tersebut untuk tahun anggaran berikutnya adalah

dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan PNL pada tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja PNL pada tahun 2021.

Lhokseumawe, 25 Januari 2022,
Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe,

Ir. Rizal Syahyadi, ST., M.Eng, Sc

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	lii
DAFTAR TABEL	Vi
DAFTAR GAMBAR	Vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	Viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	5
1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi	6
1.4 Permasalahan Utama Organisasi	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	24
2.1 Rencana Strategis	24
2.2 Perjanjian Kinerja	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021	31
3.1 Capaian Kinerja Organisasi PNL Tahun 2021	31
3.2 Realisasi Anggaran PNL TA 2021	47
BAB IV PENUTUP	53
4.1 Kesimpulan	53
4.2 Saran Pemecahan Masalah	53
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 Nama Jurusan dan Program Studi PNL 2020	4
Tabel 1.2 Sumber Daya Manusia PNL 2020	11
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja PNL Tahun 2021	29
Tabel 3.1 Capaian Perjanjian Kinerja dan Anggaran PNL Tahun 2021	33
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 1.1)	34
Tabel 3.3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 1.2)	35
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Indikator Kegiatan (IKU 2.1)	37
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kegiatan (IKU 2.2)	38
Tabel 3.6 Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 2.3)	39
Tabel 3.7 Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 3.1)	41
Tabel 3.8 Indikator Kinerja Kegiatan (IKU3.2)	42
Tabel 3.9 Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 3.3)	43
Tabel 3.10 Nilai Kinerja SAKIP PNL 2021	44
Tabel 3.11 Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 4.2)	45
Tabel 3.12 Indikator Kinerja Tambahan	47
Tabel 3.13 Realisasi Pendapatan PNL TA 2021	47
Tabel 3.14 Realisasi Anggaran Belanja PNL 2021 Berdasarkan Sumber Dana	48
Tabel 3.15 Realisasi Anggaran Belanja PNL TA 2020-2021 berdasarkan Jenis Belanja	50

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 Kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe	3
Gambar 2 Struktur Organisasi PNL	8
Gambar 3 Gambar 3.1. Capaian IKU 1.1	34
Gambar 4 Gambar 3.2. Capaian IKU 1.2	35
Gambar 5 Gambar 3.3. Capaian IKU 2.1	37
Gambar 6 Gambar 3.4 Capaian IKU 2.2	38
Gambar 7 Gambar 3.5 Capaian IKU 2.3	39
Gambar 8 Gambar 3.6 Capaian IKU 3.1	41
Gambar 9 Gambar 3.7 Nilai NKA PNL Tahun 2021	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2021
2. Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021
3. Metode Penilaian Capain Kinerja IKU
4. Review SPI
5. Data Dukung Kinerja Organisasi
6. Data Dukung Kinerja Keuangan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Negeri Lhokseumawe (LAKIN PNL) Tahun 2021 adalah kewajiban dan amanah dari Undang-undang yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 39 Tahun 2020. Lakin PNL tahun 2021 merupakan laporan dari hasil pelaksanaan rencana kegiatan tahun kedua dari Renstra 2020-2024, berisi informasi capaian kinerja PNL yang akan digunakan sebagai tahapan untuk mencapai visi Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2024.

Secara keseluruhan dari empat sasaran strategis yang menjadi program PNL, pencapaian sepuluh indikator kinerja yang diperjanjikan sebahagian besar (80%) indikator telah tercapai dan sebanyak 6 indikator dengan capaian diatas 100% (melampaui target kinerja), 2 indikator kinerja kegiatan 100% capaian dan 1 indikator kinerja kegiatan dengan capaian 99% serta 1 indikator nihil (0%) capaian. Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebagai tahun kedua (ke-2) dari pencapaian Renstra PNL 2020-2024, pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2021 difokuskan pada empat sasaran berikut :

Sasaran 1

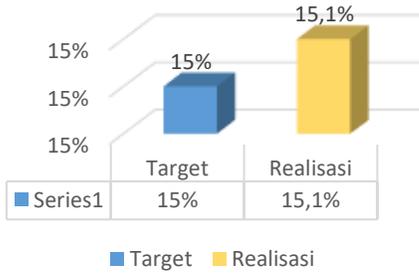
Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi



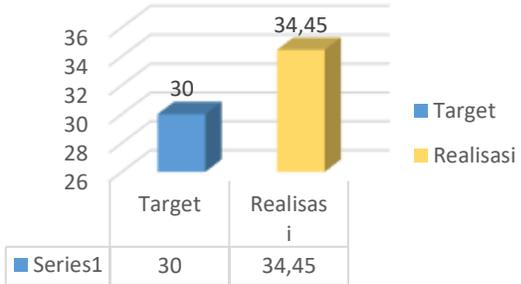
Sasaran 2

Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

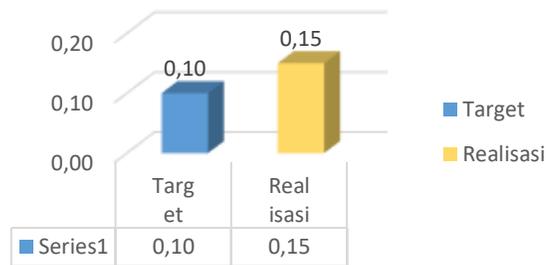
Target & Realisasi IKU 2.1



Target & Realisasi IKU 2.2



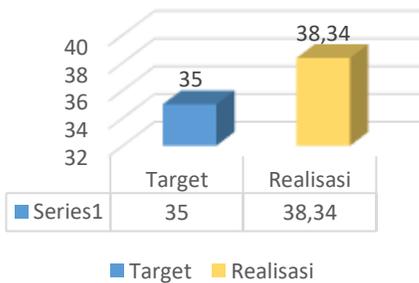
Target & Realisasi IKU 2.3



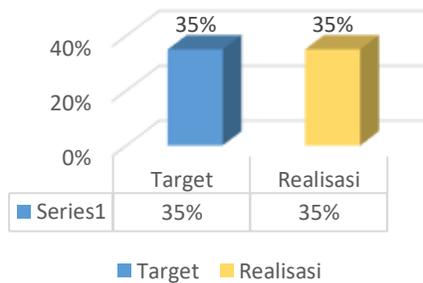
Sasaran 3

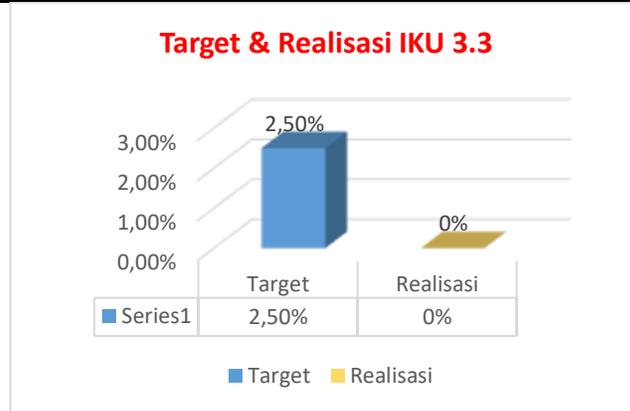
Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Target & Realisasi IKU 3.1

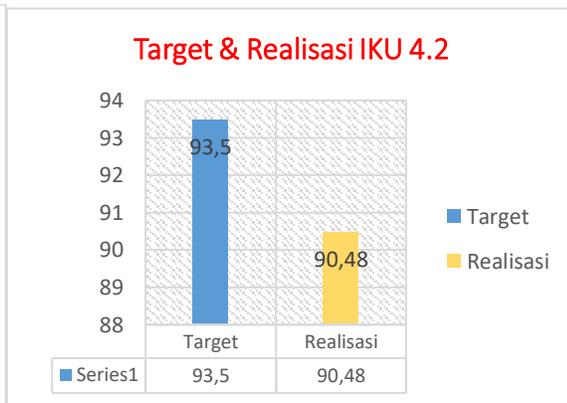
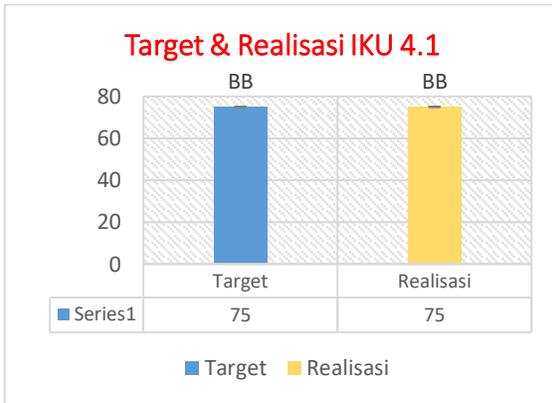


Target & Realisasi IKU 3.2





Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi



Tahun anggaran 2021, PNL mendapatkan alokasi pagu anggaran sebesar Rp.102.807.685.000, yang terdiri dari Rupiah Murni Rp.77.221.471.000, BOPTN Rp.4.898.548.000, PNBP sebesar Rp.16.794.340.000, dan PSTBI sebesar Rp.3.893.326.000. Total anggaran tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun anggaran 2020 sebesar (Rp.100.260.008.000) meningkat sebesar Rp.2.547.677.000, atau meningkat sebesar 2,54 %. Serapan anggaran tahun 2021 yaitu sebesar Rp.93.078.106.149, (90,48%) meningkat dari tahun anggaran 2020 sebesar 89,87%. Berdasarkan jenis belanja TA 2021 komposisi terbesar yaitu realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 57.734.565.512, (92,08% dari realisasi anggaran 2021), belanja barang yaitu sebesar Rp.29.405.406.495, (86,03% dari realisasi

anggaran 2021), belanja modal yaitu sebesar Rp.5.877.806.698, (97.44% dari realisasi anggaran 2021).

Perjanjian Kinerja PNL pada Tahun 2021 secara keseluruhan telah menunjukkan kinerja yang memuaskan, namun ada satu indikator kinerja yang nilai kinerjanya sama dengan 0 (nihil) yaitu; Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Hal ini disebabkan belum adanya kesiapan dan fasilitas yang memadai dari prodi yang ada untuk mendapatkan akreditasi maupun sertifikasi internasional oleh lembaga-lembaga internasional yang diakui Pemerintah.

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) merupakan salah satu Politeknik Negeri dari 43 Politeknik Negeri yang ada di Indonesia. Politeknik Negeri Lhokseumawe menyelenggarakan pendidikan vokasi kepada mahasiswa dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL), merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia serta memperkaya kebudayaan nasional.

Pendirian Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) sangat erat hubungannya dengan Universitas Syiah Kuala dan merupakan politeknik pertama yang di Aceh berlokasi di Kota Lhokseumawe, Jalan Banda Aceh–Medan km 280.3 Buketrata Lhokseumawe P.O. Box 90 Dengan menempati area seluas 15.5 Ha. Diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1987 oleh Rektor Universitas Syiah Kuala atas nama Pemerintah Republik Indonesia melalui Proyek bantuan Bank Dunia XIII dengan nama Politeknik Universitas Syiah Kuala. Saat itu baru memiliki tiga jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Kimia dan Jurusan Teknik Mesin. Tahun 1988 berdiri jurusan Teknik Listrik, kemudian tahun 1989 diganti nama menjadi Jurusan Teknik Elektro dengan dua program studi yaitu Teknik Listrik dan Teknik Telekomunikasi. Sejalan dengan pesatnya pembangunan nasional dan perkembangan industri di Indonesia pada tahun 1992 jurusan Teknik Elektro menambah satu program studi lagi yaitu Teknik Elektronika.

PNL dinyatakan kemandiriannya menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan surat keputusan Mendikbud No.100/0/1997 tanggal 9 Mei 1997. Pada tahun yang sama PNL menambah satu jurusan non-teknik yaitu Jurusan Tata Niaga

dengan empat program studi Akuntansi, Perbankan dan Keuangan, Administrasi Bisnis dan terakhir Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (KPS) dibuka pada tahun 2013 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 102/E/O/2013, tanggal 12 April 2013, tahun 2021 berganti nama menjadi Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah (ALKS). Selanjutnya, pada tahun 2015, program studi turunan jurusan Teknik Elektro membentuk jurusan baru dengan nama Teknik Informasi dan Komputer.

Melihat tantangan pendidikan tinggi di era globalisasi, dengan kondisi kemajuan teknologi informasi dan industri yang berlangsung dengan amat cepat dan ketat menuntut setiap perguruan tinggi untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, perguruan tinggi yang mampu membenahi dirinya dengan meningkatkan sumber daya manusianya, kemungkinan besar akan mampu bersaing dalam kompetisi sehat tersebut. Terjadinya perdagangan bebas harus dimanfaatkan oleh perguruan tinggi termasuk Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan pendidikan vokasi diharuskan mampu menghadapi perubahan yang cepat dan sangat besar dalam tantangan pasar bebas dengan melahirkan lulusan-lulusan yang berdaya saing tinggi, dan tangguh sebab diyakini dengan daya saing yang tinggi inilah akan dapat memenangi persaingan era pasar bebas yang ketat tersebut.

Secara geografis letak Politeknik Negeri Lhokseumawe berdiri di atas lahan 15 hektar sejak diresmikan yang berada sekitar 10 km dari pusat Kota Lhokseumawe atau 280 km dari Ibukota Provinsi Aceh. Lhokseumawe merupakan kota yang dikelilingi oleh industri provit nasional, antara lain: PT. Perta Arun Gas (PAG), PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB dan PT. Pembangkit Jawa Bali (PJB). Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berada di bawah Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud), PNL dalam

operasionalnya senantiasa mengikuti perkembangan dan peraturan yang ditentukan oleh Kemendikbudristek.



Gambar 1. Kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe

Sebagai pendidikan tinggi pada jalur profesional menghadapi perkembangan teknologi dan globalisasi, PNL dalam menyikapi kebutuhan pasar yang berorientasi pada praktek dan profesionalisme, maka pada tahun 2015 terbentuk Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) untuk program Sarjana Sain Terapan dengan dua program studi yang sebelumnya tergabung dengan Jurusan Teknik Elektro yaitu, Program Studi Teknik Informatika (PSTI) dan Program Studi Teknik Rekayasa Komputer Jaringan (PSTRKJ).

Jenjang Pendidikan yang diselenggarakan PNL yaitu DIII dan DIV. Pada saat ini PNL mempunyai jurusan/program studi sebagai berikut :

Tabel 1.1. Nama Jurusan dan Program Studi PNL 2021

JURUSAN	No.	PROGRAM STUDI	AKREDITASI
Teknik Sipil	1	D3 Teknologi Kontruksi Bangunan Gedung	B
	2	D3 Teknologi Kontruksi Bangunan Air	C
	3	D3 Teknologi Kontruksi Jalan dan Jembatan	B
	4	D4 Teknologi Rekayasa Kontruksi Jalan dan Jembatan	B
Teknik Kimia	1	D3 Teknologi Kimia	B
	2	D3 Pengolahan Minyak dan Gas Bumi	B
	3	D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri	B
Teknik Mesin	1	D3 Teknologi Mesin	B
	2	D3 Teknologi Industri	C
	3	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	B
Teknik Elektro	1	D3 Teknologi Elektronika	B
	2	D3 Teknologi Telekomunikasi	B
	3	D3 Teknologi Listrik	B
	4	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi dan Kontrol	B
	5	D4 Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	C
	6	D4 Teknologi Rekayasa Jaringan Telekomunikasi	B
Tata Niaga	1	D3 Administrasi Bisnis	B
	2	D3 Akuntansi	B
	3	D3 Perbankan dan Keuangan	B
	4	D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	B
Teknologi Informasi dan Komputer	1	D4 Teknik Informatika	B
	2	D4 Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan	B
	3	D4 Teknologi Rekayasa Multimedia (Trimedia)	(Izin keputusan KEMENDIKBUD Nomor 980/M/2021)

Sampai dengan tahun 2021 PNL telah memiliki 23 Program Studi, dimana sebanyak 19 Prodi terakreditasi B (83%), 3 prodi terakreditasi C (13%) dan sisanya sebanyak 1 Prodi masih dalam proses menuju akreditasi prodi.

Dalam hal pengelolaan pendidikan tinggi PNL menganut prinsip *Good Governance*, diwujudkan dengan kegiatan evaluasi diri, penilaian program kerja berdasarkan aktivitas, penetapan indikator kerja dan tingkat kepuasan *stakeholder* dan penambahan sistem informasi yang berbasis teknologi Informasi, seperti pengadaan sistem informasi akademik, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan dan sistem informasi inventaris serta instruktur teknologi informasi/*local area network* (LAN).

B. DASAR HUKUM

Penyelenggaraan pendidikan PNL mempunyai landasan hukum penyelenggaraan pendidikan berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah serta keputusan menteri yang berlaku. Adapun landasan hukum tersebut adalah:

1. **Perpres Nomor 29 Tahun 2014** tentang SAKIP
2. **Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014** tentang Juknis PK, Peaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. **Permendikbud No 9 Tahun 2021** tentang Perubahan atas Permendikbud **No. 45 Tahun 2019** tentang OTK Kemendikbud
4. **Permendikbud No. 22 Tahun 2021** tentang Renstra Kemendikbud 2021-2024
5. **Permendikbud Nomor 39 Tahun 2021** tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. **Permendikbud Nomor 46 Tahun 2021** tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. **Permendikbud Nomor 17 Tahun 2021** tentang Perubahan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021-2024.
9. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2021-2024.
10. SAKIP Kemendikbud
11. Rencana Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2021-2024
12. OTK Politeknik Negeri Lhokseumawe 2019
13. Permenpan 12 Tahun 2019

C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Untuk melaksanakan mandat penyelenggaraan pendidikan, maka diperlukan organisasi yang disusun sedemikian rupa sehingga pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diterapkan memungkinkan koordinasi dan pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Susunan organisasi PNL disusun berdasarkan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja PNL dengan mengacu pada kebutuhan internal terhadap perlunya penanganan pekerjaan tertentu oleh unit tertentu dan juga tuntutan eksternal, terutama yang berkaitan dengan tujuan peningkatan kualitas pengelolaan penyelenggaraan pendidikan.

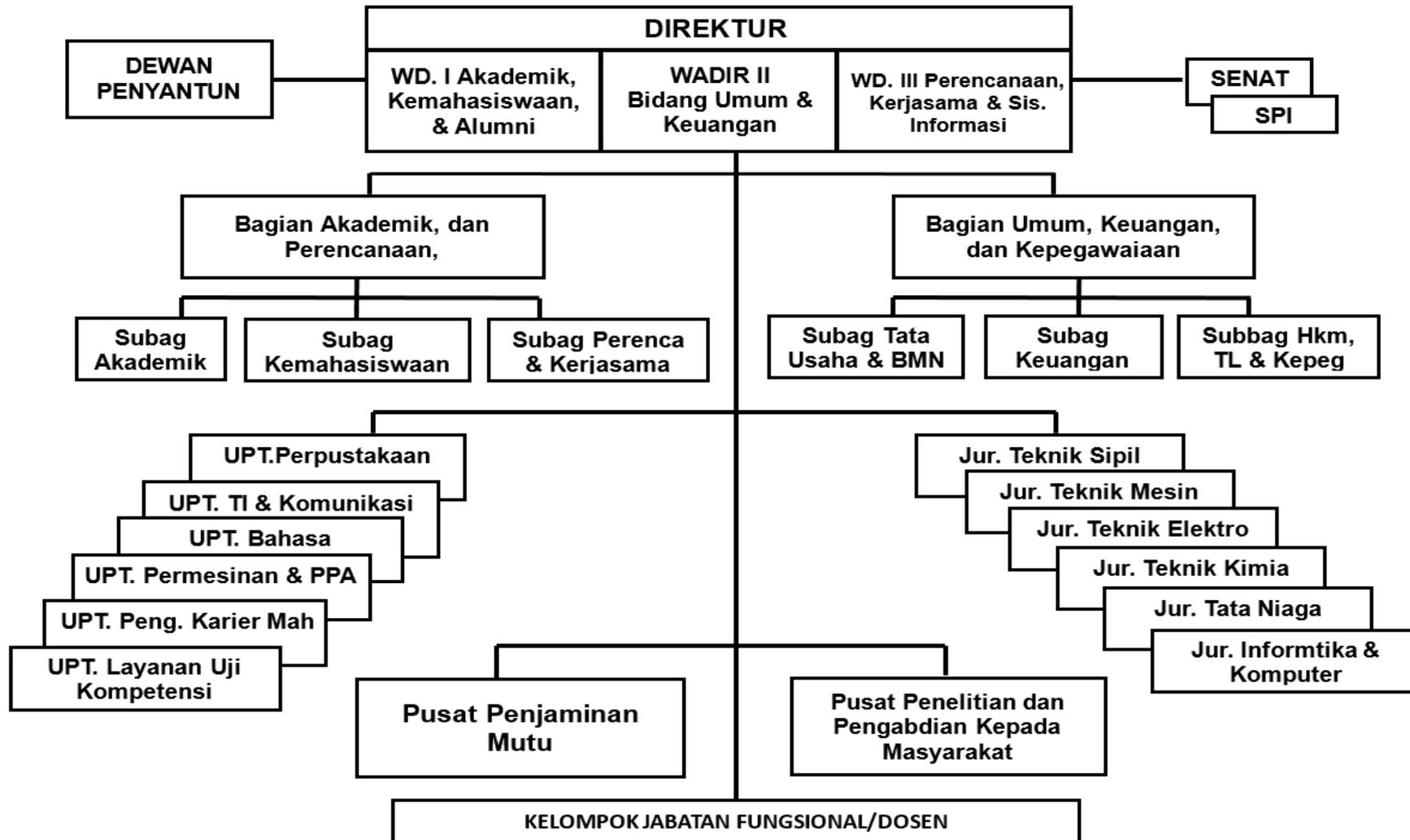
Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugas pokoknya PNL sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional dipimpin oleh satu orang Direktur dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi. Dalam pelaksanaan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan PNL dibantu oleh 2 Kepala Bagian (Kabag) terdiri dari: 1) Kepala Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan; yang terdiri dari 3 Kepala Sub Bagian yaitu: Kasubbag Akademik, Kasubbag Kemahasiswaan, dan Kasubbag Perencanaan dan Kerja Sama; 2) Kabag Umum, Keuangan, dan Kepegawaian; yang terdiri dari 3 Kepala Sub Bagian yaitu: Kasubbag Tata Usaha dan Barang Milik Negara, Kasubbag Keuangan, dan Kasubbag Hukum, Tata Laksana dan Kepegawaian.

Pelaksanaan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan vokasi yang terdiri dari beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi PNL mengelompokkan kedalam 6 Jurusan yaitu: Jurusan Teknik Sipil, Teknik Kimia, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Tata Niaga, dan Teknologi Informasi dan Komputer.

Selanjutnya dalam pelaksanaan fungsi Tridharma PT di oleh 2 Kepala Pusat yaitu: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M); dan Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M). Untuk pelaksanaan teknis unsur penunjang kegiatan Tridharma PT dilaksanakan oleh 6 Unit Pelaksana Tugas (UPT); UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, UPT Teknologi Pemesinan dan Peralatan Penunjang Akademik, UPT Pengembangan Karir Mahasiswa, dan UPT Layanan Uji Kompetensi. Sedangkan fungsi pemantauan dan pengawasan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) PNL.

Sebagai pelaksana fungsi manajemen pada PNL yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi, didalam mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan, maka ditetapkan struktur organisasi PNL yang mencakup tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan struktural. Adapun tugas dan wewenang masing-masing pejabat struktural adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISAI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE TAHUN 2021



STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
SESUAI PERMENRISTEKDIKTI NO. 19 TAHUN 2018

D. PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI

1. Permasalahan Institusi PNL

Posisi Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam kancah persaingan dunia di era Industry 4.0 sangat erat kaitannya dengan pengelolaan peluang dan ancaman yang dialaminya. Oleh karena itu, tim Renstra membuat analisis SWOT untuk memahami posisi diri terhadap peluang dan ancaman yang mungkin muncul.

Sebagai upaya mengelola berbagai isu strategis, PNL telah melakukan Evaluasi Diri secara periodik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan strategi untuk mengatasi ancaman dan mengoptimalkan peran dan fungsi PNL dalam memanfaatkan peluang dan merespon isu strategis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal. Analisis SWOT juga telah dilakukan secara periodik bukan hanya sebagai pemenuhan tahapan akhir dari Evaluasi Diri tetapi lebih kepada upaya merespon isu-isu strategis dan memberikan acuan dalam penyusunan Rencana Strategis PNL 2021-2024 yang selain harus mempergunakan referensi Rencana Strategis Kemristekdikti 2021-2024 juga didasarkan terutama pada hasil analisis SWOT yang dilakukan di tahun 2015 sebagai tahun awal Renstra PNL 2021-2024. Permasalahan internal yang dihadapi Politeknik Negeri Lhokseumawe saat ini adalah sebagai berikut :

1.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menjalankan keberlangsungan Politeknik negeri Lhokseumawe. Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia yang ada di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Secara detail analisis SWOT untuk Sumber daya manusia dapat dilihat sebagai berikut :

a. Strength :

- ✚ Sebanyak 268 dari 312 (86%) jumlah dosen telah memiliki sertifikasi dosen dan dengan fungsional lektor dan lektor kepala.
- ✚ Sebanyak 32 dari 312 jumlah dosen (10,2 %) bergelar akademik Doktor (S3)
- ✚ Usia pendidik rata-rata pada taraf yang sangat proporsional dan potensial
- ✚ Kemampuan rata-rata menggunakan aplikasi dan instrumentasi hi-tech cukup memadai
- ✚ Jumlah tenaga pendidik yang cukup dari sisi kualitas maupun kuantitas

b. Weaknes :

- ✚ Tingkat kedisiplinan pegawai dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi masih rendah
- ✚ Kualifikasi dosen bergelar Doktor masih kurang dari 50 %
- ✚ Jumlah dosen dan PLP yang tersertifikasi industri masih kurang
- ✚ Dosen dan PLP senior akan memasuki masa pensiun, sehingga berpotensi menyebabkan kekurangan jumlah dosen
- ✚ Kualitas PLP belum memenuhi standar
- ✚ Budaya riset dosen masih rendah, sehingga publikasi di jurnal internasional masih rendah

c. Opportunity :

- ✚ Tersedia peluang besasiswa untuk melanjutkan studi dan magang industri dari kementerian dan pemerintah daerah
- ✚ Peluang kerjasama industri untuk meningkatkan kemampuan dosen dan PLP terbuka
- ✚ Penerimaan PNS berbasis CAT menghasilkan dosen dan PLP yang

memenuhi standar

d. Threat :

- ✚ Perguruan diluar PNL semakin beerkembang, sehingga persaingan mendapatkan beasiswa semakin ketat
- ✚ Perkembangan teknologi diluar cukup pesat, tidak dibarengi dengan peningkatan kemampuan dosen secara kontinyu
- ✚ Seleksi berbasis CAT yang ketat sehingga mengakibatkan beberapa formasi menjadi kosong
- ✚ Kebijakan pembatasan umur penerima beasiswa, mengakibatkan dosen yang telah berumur melebihi batas ketentuam tidak bisa mengikuti kuliah lanjut.
- ✚ Kebijakan pemerintah yang mewajibkan publikasi internasional bereputasi akan mempengaruhi kenaikan pangkat dan sertifikasi dosen

Tabel.1.2. Sumber Daya Manusia PNL 2021

No.	Jurusan	Kualifikasi					Keterangan
		SMA/SMK	D3	S1	S2	S3	
Dosen Tetap							
1	Teknik Kimia	-	-	-	31	8	7 studi lanjut S3 0 studi lanjut S2
2	Teknik Mesin	-	-	-	41	6	4 studi lanjut S3 1 studi lanjut S2
3	Teknik Sipil	-	-	-	49	6	7 studi lanjut S3 3 studi lanjut S2
4	Teknik Elektro	-	-	-	59	3	4 studi lanjut S3 8 studi lanjut S2
5	Teknologi Informasi dan Komputer	-	-	-	27	0	0 studi lanjut S3 1 studi lanjut S2
6	Tata Niaga	-	-	-	61	6	5 studi lanjut S3 0 studi lanjut S2
	Jumlah Dosen Tetap	-	-	-	268	29	297
Tenaga Kependidikan							
1	Pustakawan	0	6	1	0	-	

No.	Jurusan	Kualifikasi					Keterangan
		SMA/SMK	D3	S1	S2	S3	
2	Laboran/Teknisi	20	23	30	2	-	
3	Administrasi	31	19	48	8	-	
4	Tenaga Kontrak	0	20	53	0	-	
	Jumlah	51	48	79	10	-	188
Total PNS PNL-Lhokseumawe							485

1.2. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup, secara langsung berhubungan dengan kualitas proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia di Politeknik Negeri Lhokseumawe meliputi gedung perkuliahan, perpustakaan, ruang dosen, ruang laboratorium, dan kebutuhan lainnya. Analisis SWOT untuk sarana dan prasarana dapat dilihat sebagai berikut :

a. Strength :

- ✚ Jumlah ruang kelas pendukung kegiatan PBM perguruan tinggi cukup memadai.
- ✚ Jumlah ruang laboratorium cukup memadai
- ✚ Tersedianya lahan baru terpisah dari kampus induk untuk pengembangan kampus seluas 5 Ha
- ✚ Dukungan teknologi informasi yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan manajemen
- ✚ Peralatan laboratorium yang lebih unggul dibandingkan perguruan tinggi lain menjadi sumber pendapatan bagi PNL

b. Weaknes :

- ✚ Rasio peralatan laboratorium dengan mahasiswa belum mencukupi
- ✚ Rasio peralatan laboratorium dengan mahasiswa belum mencukupi
- ✚ Jumlah jurnal yang tersedia di pustaka masih rendah

- ✚ Belum tersedia perpustakaan digital
- ✚ Belum tersedia teaching factory untuk mendukung proses PBM
- ✚ Gedung yang tersedia sudah melebihi masa laik pakai (lebih dari dua puluh tahun)

c. Opportunity :

- ✚ Hibah pendanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi dan modernisasi pelatan tersedia di Kementrian
- ✚ Kerjasama dengan industri untuk magang mahasiswa memberikan kesempatan kepada untuk mengenal peralatan yang standar kebutuhan industri
- ✚ Pendanaan pembangunan gedung baru dari sumber pendanaan SBSN tersedia di kementerian.

d. Threath :

- ✚ Persaingan hibah yang tinggi membuat kesempatan untuk menang menjadi lebih kecil
- ✚ Berada dilingkungan satuan radar AURI, mengakibatkan keterbatasan dalam meningkatkan level bangunan

1.3. Sumberdaya Keuangan

Sumber dana juga ditengarai masih merupakan sebuah kelemahan di Politeknik Negeri Lhokseumawe karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari Pemerintah (Dana APBN). Sesuai aturan, penetapan jumlah mahasiswa perkelas maksimal 24 mahasiswa, hal ini sangat membatasi penerimaan PNBP bagi Politeknik Negeri Lhokseumawe. Dana masyarakat masih berupa suplemen saja dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan jasa lainnya. Selain itu pengalokasian dana

sebagian besar terserap untuk kegiatan pembelajaran. Alokasi dana untuk penelitian yang di masa depan akan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan, masih sangat kecil. Hal ini memperlemah posisi Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam persaingan dengan pesaing dalam meraih berbagai penghargaan dan prestasinya dimasa yang akan datang. Jumlah PTN/PTS diprovinsi Aceh yang semakin bertambah jumlahnya sehingga akan ada kecendrungan pendanaan yang berasal dari sumber pendanaan pemerintah (APBN) setiap tahunnya semakin menurun. Variabel keuangan terkait dengan sumber keuangan, penggunaan, dan pertanggung jawabannya. Analisis SWOT sebagaimana terlihat sebagai berikut:

a. Strength :

- ✚ Politeknik Negeri Lhokseumawe telah menerapkan pengelolaan keuangan berbasis kinerja sehingga pengelolaan keuangan lebih tepat.
- ✚ Komitmen manajemen untuk pengelolaan keuangan yang berkualitas dengan menerapkan Zona integritas wilayah bebas korupsi.

b. Weaknes :

- ✚ Status Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai SATKER sehingga pendanaan sangat tergantung pada APBN
- ✚ Belum memiliki sumber pendanaan yang bersumber dari non APBN
- ✚ Jumlah pendanaan setiap tahunnya masih kurang.
- ✚ Sumber pendanaan yang berrasal dari PNBPN masih sedikit dibandingkan dengan beberapa perguruan tinggi lainnya.
- ✚ Belum memiliki unit usaha yang bisa menjadi sumber pendanaan

c. Opportunity :

- ✚ Kebijakan pemerintah meningkatkan status perguruan tinggi menjadi BLU membuka peluang meningkatkan kualitas pengelolaan perguruan tinggi

- ✚ Proporsi pembiayaan untuk sektor pendidikan meningkat sampai 20 persen
- d. Threat :
 - ✚ Kebijakan merubah status menjadi BLU akan mengancam kelangsungan pengelolaan perguruan tinggi karena tidak memiliki sumber pendanaan yang kontinyu

1.4. Organisasi dan Manajemen

Taat asas Pemerintah membuat rendahnya fleksibilitas struktur organisasi, sehingga Pimpinan menjadi tidak leluasa untuk bergerak cepat dalam merespons berbagai perubahan dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Setiap pelaksanaan kegiatan dituntut tersedianya Tatakelola dan Standard Pelayanan Minimum agar semua pihak memahami tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing, tetapi SOP (*Standard Operating Prosedure*) yang ada belum sepenuhnya mencerminkan tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Hal ini akan sangat mempengaruhi Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam maju dan berkembang, karena kinerja organisasi Politeknik Negeri Lhokseumawe menjadi tidak sebagaimana mestinya. Disisi lain keterbatasan jurusan dalam pengelolaan anggaran dan wewenang mempersulit jurusan dan program studi dalam menyusun program kegiatan baik proses belajar dan mengajar, kegiatan kemahasiswaan dan jurusan serta proses peningkatan kualitas dan kompetensi Dosen dan tenaga pendidik. Analisis SWOT untuk organisasi dan manajemen dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Strength :
 - ✚ Komitmen manajemen yang tinggi untuk meningkatkan mutu dan layanan organisasi

- ✚ Seluruh program studi pada Politeknik Negeri Lhokseumawe telah terakreditasi oleh BAN PT.

- ✚ Telah menerapkan penjaminan mutu internal dengan baik

b. Weakness :

- ✚ Belum tersedia dokumen job discription yang jelas secara tertulis disetiap unit kerja

- ✚ Sistem evaluasi pegawai belum berjalan secara maksimal

- ✚ Sistem reward punishment belum berjalan dengan baik

c. Opportunity :

- ✚ Keterbukaan informasi publik memberikan akses bagi orang lain untuk mengakases informasi

- ✚ Sistem IT yang berkembang pesat memudahkan pengeloan administrasi dan manajemen berbasis IT

d. Threath

- ✚ Perubahan peraturan sperundang-undangan mengakibatkan OTK berubah-ubah

- ✚ Perkembangan teknologi berbasis IT yang sangat pesat memaksa pengelola menguasai teknologi tersebut.

1.5. Kerjasama

Kerja sama merupakan bagian dari startegi pengembangan perguruan tinggi. Banyaknya kerjasama dengan mitra DUDI dan pemerintah mampu meningkatkan perkembangan perguruan tinggi. Kerjasama dengan DUDI dapat dimanfaatkan untuk memagangkan mahasiswa maupun penggunaan dosen industri dan profesional. Politeknik Negeri Lhokseumawe saat ini telah

melakukan kerjasama dengan DUDI dan Pemerintah. Industri mitra baik local maupun nasional telah melaksanakan kegiatan yang saling menguntungkan. Analisis SWOT untuk kerja sama dapat dilihat sebagai berikut:

a. Strength :

- ✚ Politeknik Negeri Lhokseumawe telah menjalin kerjasama dengan instansi swasta dan pemerintah daerah untuk mendukung tridharma Perguruan Tinggi.
- ✚ Menjalinkan kerjasama dengan beberapa PT di Luar Negeri dalam rangka meningkatkan kualitas PBM dan Penelitian

b. Weakness :

- ✚ Kerjasama masih bersifat MOU belum ditindaklanjuti dengan MOA
- ✚ Keterbatasan anggaran untuk pelaksanaan kerjasama Luar Negeri

c. Opportunity :

- ✚ Peluang kerjasama dengan industry terbuka lebar terlebih keberadaan PNL disekitar kawasan KEK
- ✚ Keberadaan Alumni PNL di beberapa Industri Nasional memudahkan menjalin kerjasama
- ✚ Lulusan S3 dari beberapa universitas Dalam dan Luar Negeri membuka kerjasama dengan kampus tersebut
- ✚ Globalisasi meningkatkan peluang kerjasama Internasional

d. Threat :

- ✚ Persaingan antar Perguruan Tinggi yang cukup tinggi
- ✚ Perguruan Tinggi binaan industry besar mempersempit ruang kerjasama.

1.6. Kemahasiswaan

Mahasiswa merupakan input bagi sebuah proses pendidikan. Ketersediaan input yang baik akan menghasilkan output yang baik pula. Analisis SWOT bisa dilihat sebagai berikut :

a. Strength :

- ✚ Prodi existing memiliki link and match yang baik dengan industry yang ada disekitar PNL.
- ✚ Daya serap lulusan PNL rata-rata 65% baik untuk prodi DIV maupun DIII
- ✚ Seleksi penerimaan mahasiswa yang sudah tersistem dengan baik memungkinkan mendapatkan mahasiswa berkualitas
- ✚ Academic Atmosphere yang baik mendukung PBM berkualitas

b. Weakness :

- ✚ Cakupan geografis mahasiswa sempit, sehingga komposisi rasio mahasiswa rasio mahasiswa local dan luar daerah rendah
- ✚ Kondisi ekonomi daerah berdampak pada kemampuan mahasiswa membayar SPP
- ✚ Penguasaan bahasa asing (Inggris) mahasiswa masih rendah.

c. Opportunity :

- ✚ Kebijakan pemerintah meningkatkan dan memajukan mutu pendidikan vokasi menjadi pilot project di Indonesia
- ✚ Kebijakan APK membuka peluang untuk membuka prodi baru
- ✚ Kerjasama dengan SMK meningkatkan animo siswa melanjutkan studi di PNL
- ✚ Kesempatan mengikuti program hibah wirausaha dan star-up cukup terbuka lebar

d. Threat :

- ✚ Persaingan kerja antar alumni semakin ketat
- ✚ Kualitas perguruan tinggi di luar PNL semakin baik sehingga, mengurangi kesempatan memenangkan hibah bagi pembinaan entrepreneurship mahasiswa
- ✚ Berkembangnya perguruan tinggi disekitar PNL mengakibatkan persaingan mendapatkan mahasiswa baru semakin ketat.

1.7. Letak Geografis

Letak geografis berkaitan dengan lokasi keberadaan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Lingkungan memiliki peran yang besar dalam mengembangkan sebuah institusi. Kedekatan dengan faktor-faktor yang memberikan keuntungan akan mendorong percepatan perkembangan lembaga. Analisis SWOT untuk letak geografis bisa dilihat sebagai berikut :

a. Strength :

- ✚ Berada pada kawasan KEK
- ✚ Di kelilingi oleh beberapa PTN dan PTS
- ✚ Berada pada jalur lintas Nasional Sumatera
- ✚ Berada pada Propinsi terluar dan terdepan dalam wilayah geografis Indonesia

b. Weakness :

- ✚ Berada di Kota/Kabupaten sehingga, mobilisasi dengan ibukota propinsi dan pemerintah pusat menjadi rendah
- ✚ Berada di wilayah konflik dan kondisi kabupaten/kota relatif miskin sehingga, sebaran geografis mahasiswa semakin sempit

c. Opportunity :

- ✚ Peluang dan peran serta dalam upaya mendukung pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan ekonomi kawasan KEK terbuka lebar
- ✚ Berada pada daerah dengan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi sehingga, hilirisasi kegiatan riset untuk mendukung penguatan ekonomi masyarakat dikawasan sangat terbuka

d. Threat :

- ✚ Persaingan antar perguruan tinggi yang cukup tinggi
- ✚ Perguruan tinggi binaan industry besar mempersempit kerjasama

2. Strategi Pencapaian Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi ditetapkanlah urutan prioritas permasalahan dan strategi pengembangan yang dapat dilakukan dalam menindaklanjuti permasalahan tersebut. Berikut urutan permasalahan organisasi PNL :

1. Mempersiapkan dan memperkuat Struktur organisasi sesuai dengan OTK dan Statuta baru serta visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.
2. Mempersiapkan peningkatan nilai akreditasi institusi dan program studi.
3. Melakukan pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi
4. Meningkatkan kemampuan dosen dalam memperoleh dana hibah penelitian, pengabdian dan PkM yang berasal dari hibah dan kerjasama institusi.
5. Meningkatkan implementasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam proses PBM.
6. Menumbuhkan program kewirausahaan dan kemampuan IPTEK bagi calon lulusan
7. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik, penelitian, pengabdian, PkM dan kerjasama
8. Meningkatkan kualitas penelitian dan PkM yang berbasis terapan

9. Melakukan revisi kurikulum pada semua program studi sesuai dengan tuntutan *stakeholders* (SKKNI)
10. Mempersiapkan pelaksanaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (SKKNI) untuk meningkatkan daya saing lulusan.
11. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pelayanan dan tata kelola organisasi.
12. Memperkuat penerapan sistem online dalam mendukung kinerja dan pelayanan akademik.
13. Meningkatkan mutu dan hasil penelitian, pengabdian dan PkM melalui sumber pendanaan dari institusi, Kemendikbud dan pihak ketiga
14. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pemerintah maupun industri (*stakeholders*)
15. Memperkuat sistem monitoring dan pengawasan internal untuk administrasi, keuangan dan proses pembelajaran.
16. Memperkuat sistem pertanggungjawaban pendanaan untuk meningkatkan transparan, akuntabel dan kewajaran dalam pengelolaan pendanaan
17. Meningkatkan sumber dana untuk mendukung publikasi, HaKI dan Paten
18. Meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan *stakeholders*.
19. Meningkatkan mutu layanan akademik dan layanan mahasiswa.
20. Meningkatkan pembinaan *softskill* mahasiswa
21. Meningkatkan Unit Pelaksana Teknis Layanan Uji Kompetensi (UPT LUK) sebagai wadah uji kompetensi bagi lulusan.
22. Meningkatkan kompetensi dan kreativitas kemahasiswaan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang lebih dinamis
23. Meningkatkan kompetensi SDM dalam sesuai bidang keahlian

24. Meningkatkan kesempatan mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
25. Melakukan sosialisasi OTK PNL secara berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika.
26. Optimalisasi pemberdayaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler mahasiswa.
27. Memaksimalkan ikatan alumni (IKAPonel) dalam rangka sosialisasi PNL ditingkat nasional dan internasional.
28. Menyelenggarakan dan menyesuaikan perkuliahan luring dengan system Block bila memungkinkan, khususnya bagi materi kuliah Praktikum.

Sampai dengan tahun 2021 PNL telah meluluskan lebih dari 15.000 lulusan yang tersebar ke seluruh wilayah Indonesia dan bahkan ke manca negara. Dengan jumlah lulusan yang mencapai 15.458 lulusan PNL belum mampu memenuhi kebutuhan tenaga profesional dibidang Teknik rekayasa maupun Tata Niaga, bahkan kontribusi PNL terhadap kebutuhan nasional masih sangat diperlukan.

Saat ini PNL memiliki sumber daya manusia (SDM) yang cukup baik dalam menjalankan misi untuk pencapaian visi PNL sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2024. Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan ketentuan institusi pemerintah dan didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang efektif. PNL telah memiliki Buku Pedoman Penghitungan Beban Kinerja Dosen PNL dalam mengevaluasi kinerja dosen.

Hasil monitoring dan evaluasi dosen dan tenaga kependidikan telah dilakukan dan terdokumen dengan baik. Evaluasi Kinerja Dosen (EKD) dilakukan setiap semester dan evaluasi tenaga kependidikan dilakukan setiap bulan. PNL memiliki 337 dosen dengan komposisi pendidikan terakhir S3 sebanyak 8,6% (29

Dosen berpendidikan S3), S2 sebanyak 87,53% (268 Dosen berpendidikan S2) dan sisanya 3,87% (13 Dosen berpendidikan masih S1/dalam proses perkuliahan Strata 2). Ditinjau dari jenjang karir atau jabatan fungsional dosen, PNL memiliki 41,24% Lektor Kepala (139 Dosen), 43,32% Lektor (146 Dosen), 13,95% Asisten Ahli (47 Dosen), dan sisanya 5 Dosen masih belum fungsional, terutama dosen yang baru diangkat 2 tahun terakhir.

BAB II - PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

VISI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global

MISI

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan Bahasa dan sastra
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan

Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis KEMENDIKBUD dengan Visi (dan Renstra Eselon I Ditjen Vokasi 2021-2024, maka Renstra PNL 2021-2024 untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PNL adalah sebagai berikut:

1. Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe

➤ Visi

“Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2024”

Mandiri. PNL memiliki visi menjadi institusi yang “Mandiri” memiliki makna substantif mandiri menentukan arah dan kebijakan pengembangan PNL sebagai salah satu institusi perguruan tinggi dengan berpedoman kepada arah dan kebijakan pengembangan perguruan tinggi yang dicanangkan pemerintah untuk mencapai cita-cita pendidikan nasional. Selain itu, PNL juga secara mandiri harus mampu mengelola program-program tridharma perguruan tingginya yang mencakup bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Unggul. PNL memiliki visi menjadi institusi yang “Unggul” memiliki makna substantif yang bernilai memiliki kompetisi yang tinggi dalam menghadapi persaingan pendidikan di era globalisasi. Keunggulan PNL akan terlihat dari karya-karya inovatif dan kreatif dalam aspek tridharma perguruan tinggi yang dapat dikompertisikan di tingkat nasional maupun internasional. Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki keunggulan dalam bidang vokasi, dengan memiliki sejumlah laboratorium yang sangat representatif untuk mendukung proses pembelajaran dan pelayanan kepada masyarakat.

Global. Makna Global pada kalimat visi Politeknik Negeri Lhokseumawe, bahwa pada capaian visi 2024, Politeknik Negeri Lhokseumawe telah mempunyai daya saing tinggi di tingkat global (internasional). Usaha-usaha untuk menuju global

telah dilakukan seperti membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) bagi mahasiswa yang akan lulus, sehingga lulusan memiliki sertifikat kompetensi disamping pengakuan secara akademik (ijazah)

2. Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe

Untuk mewujudkan visinya, Politeknik Negeri Lhokseumawe merumuskan misinya sebagai berikut:

- ❖ Menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan penguatan soft skill;
- ❖ Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berorientasi teknologi inovatif;
- ❖ Aktif dalam merespon isu global dalam upaya peningkatan kapasitas lembaga dan akses pelayanan dengan memperhatikan kearifan lokal.

3. Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe

- ❖ Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, terampil, memiliki jiwa entrepreneurship, berwawasan global;
- ❖ Menciptakan iklim penelitian yang mendorong pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa;
- ❖ Menjadikan pusat pendidikan dan pengembangan kompetensi vokasi yang bersertifikasi nasional dan internasional;
- ❖ Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika yang dapat menumbuhkan kembangkan sektor industry

4. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe

Strategi pencapaian sasaran didasarkan atas arah kebijakan dan kemudian diwujudkan dalam program dan kegiatan. Program dan kegiatan merupakan program kerja tahunan yang akan dilaksanakan PNL. Strategi dan arah kebijakan disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran PNL yang telah ditetapkan. Arah kebijakan merupakan implementasi utama dari strategi yang akan dilakukan meliputi:

- ❖ Memperoleh peringkat akreditasi internasional
- ❖ Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- ❖ Meningkatnya daya saing lulusan dalam persaingan nasional dan global
- ❖ Lulusan bersertifikasi kompetensi yang diakui di tingkat nasional dan internasional
- ❖ Meningkatnya penyebaran ipteks dan penelitian terapan sesuai dengan kebutuhan stakeholders
- ❖ Tersedianya pusat layanan stakeholders menuju politeknik yang mandiri
- ❖ Meningkatkan mutu sumber daya manusia Politeknik Negeri Lhokseumawe

B. PERJANJIAN KINERJA PNL TAHUN 2021

Penetapan Kinerja PNL Tahun Anggaran 2021 merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab kerja. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/ unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan umum diterapkannya Penetapan Kinerja adalah :

- 1) Intensifikasi pencegahan korupsi;

- 2) Peningkatan kualitas pelayanan publik;
- 3) Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, dan
- 4) Transparan, dan akuntabel.

Sedangkan tujuan khususnya adalah :

- 1) Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur;
- 2) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 4) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
- 5) Sebagai dasar Pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Penetapan perjanjian kinerja PNL Tahun Anggaran 2021 disusun berdasarkan atas OTK, Renstra 2021-2024, Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2021 dan DIPA 2021 yang memuat sumber pendanaan Rupiah Murni (RM), PNBK, maupun BOPTN. Pandemi Covid 19 berdampak pada pengelolaan anggaran PNL salah satunya terjadinya revisi anggaran sebanyak lima kali dan juga penundaan atau bahkan pembatalan beberapa kegiatan. Berikut ini adalah Tabel Penetapan Kinerja PNL tahun 2021 mengacu pada DIPA TA 2021 :

TABEL 2.1. PERJANJIAN KINERJA PNL TAHUN 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta 1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	55 % 10 %
2	Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15 % 30 % 0,10 %
3	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	35 % 35 % 2,5 %
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB 4.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Predikat BB 93.5 %

Penetapan kinerja antara Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan Direktur PNL sebagai dampak dan bentuk tanggung jawab atas pengelolaan anggaran pemerintah yang dikelola oleh Institusi PNL. Pandemi covid-19 sangat sangat berdampak dan berpengaruh dalam operasional kegiatan khususnya lembaga/institusi pendidikan. Penetapan dan penyusunan kinerja PNL TA 2021 ditetapkan dengan memperhatikan target indikator kinerja yang ada pada:

a. Renstra PNL Tahun 2021–2024

b. Hasil Evaluasi Kinerja program kegiatan dan anggaran tahun 2020

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 PNL melaksanakan :

- a. Rapat Koordinasi antar pimpinan di PNL dilaksanakan sesuai kebutuhan atau tuntutan kerja dan rapat rutin dilakukan minimal tiap bulan satu kali (d disesuaikan dengan urgensinya), dengan peserta Direktur, Wakil Direktur, Ketua Jurusan, Kepala UPT dan Kepala Bagian dan Kasie dilingkungan PNL.
- b. Rapat Kerja dalam upaya pencapaian kinerja bidang, jurusan, bagian, unit dilaksanakan paling sedikit tiap semester (d disesuaikan dengan kebutuhan), dengan peserta Direktur, Wakil Direktur, Ketua Jurusan/ Sekretaris Jurusan, Ketua Unit/Sekretaris Unit, Kabag, Kaprodi, Kalab, Kabag dan Kasubbag. Pelaksanaan kegiatan ini sifatnya triwulan (awal semester, tengah semester dan diakhir semester). Diharapkan dengan rapat kerja tersebut, capaian kinerja dapat dievaluasi dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan dapat dipergunakan sebagai acuan penentuan target untuk tahun-tahun mendatang.
- c. Menyusun strategi pencapaian sasaran kinerja dengan schedule kegiatan yang tepat dan sesuai dengan perencanaan dan anggaran keuangan yang telah ditetapkan diawal tahun.
- d. Pelaporan dan evaluasi kegiatan dilakukan secara rutin setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan sesuai dengan kebutuhan dan urgensinya.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA PNL TAHUN 2021

A. Capaian Kinerja Organisasi PNL Tahun 2021

Pengukuran kinerja organisasi merupakan salah satu alat untuk mendorong atau memotivasi baik organisasi ataupun individu agar terciptanya budaya organisasi yang professional dan akuntabel. Pengukuran Indikator Kinerja diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian sasaran program (outcome). Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa baik dan efisien kinerja *financial* organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas.

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan dari realisasi dan rencana kegiatan maupun anggaran PNL, kemudian ditetapkan strategi dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Untuk mengukur capaian masing-masing Indikator Kinerja PNL dilakukan sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dengan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe serta indikator kinerja yang termuat dalam rencana strategis PNL.

1. Capaian Kinerja PNL Berdasarkan Perjanjian Kinerja

Capaian Indikator Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur PNL dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2021. Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja tersebut merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawab organisasi yang ditetapkan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2021-2024, Rencana Strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2021-2024 dan Renstra PNL Tahun 2021-2024.

TABEL 3.1. CAPAIAN PERJAJIAN KINERJA & ANGGARAN PNL TAHUN 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET DAN CAPAIAN KINERJA 2021			REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN SK & IKU		
			TARGET	REALISASI	% Capaian Kinerja 2021	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	% Capaian Anggaran 2021
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55 %	65 %	118	341.096.000	292.494.000	85.75
		1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10 %	10.69 %	107	5.193.873.000	4.924.365.827	94.81
2	Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15 %	15.1 %	101	1.359.043.000	1.124.754.496	82.76
		2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30 %	34.45 %	115	271.238.000	197.426.830	72.79
		2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,10 %	0.15 %	150	1.084.082.000	1.047.898.250	96.66
3	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35 %	38.34 %	110	371.719.000	144.476.487	38.87
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35 %	35 %	100	2.694.693.000	2.529.288.800	93.86
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5 %	0	0	342.192.000	228.489.140	66.77
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.3. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB Predikat	BB	100	388.774.000	285.244.600	73.37
		4.4. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5 %	93.13 %	99.60	90.760.975.000	82.268.667.719	90.64

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi

IKU 1.1. Berdasarkan data Tracer Study yang dilakukan Unit PK2M PNL, lulusan PNL tahun 2020 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah 65 %, dengan rincian sebanyak 35,07% lulusan memperoleh pekerjaan, 2,66% lulusan melanjutkan studi dan 26,05% lulusan berwirausaha. Rincian dari capaian PNL terkait indikator tersebut digambarkan pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 1.1)

Capaian 2020 (%)	Tahun Anggaran 2021			Target Akhir Renstra 2024 (%)	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target %	Realisasi (%)	%		
59	55	65	118	85	76



Berdasarkan Tabel dan Grafik diatas capaian IKU 1.1 PNL pada tahun 2021 adalah 118% (target 55% realisasi 65%). Target institusi PNL samapi akhir periode Renstra yaitu sebesar 76%. Untuk capaian target akhir renstra PNL terus berbenah dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai kebutuhan DUDIKA, selain itu juga terus meningkatkan kerjasama dan silaturahmi dengan industry dan juga para lulusan.

Capain tersebut juga diikuti dengan kendala dan hambatan miasalnya; tidak semua lulusan dapat ter-tracer studi dan juga tidak semua lulusan bersedia mengisi tracer studi, sehingga untuk tahun-tahun mendatang PNL dapat menjalin kerjasama yang lebih inten dengan berbagai pihak/stakeholder agar kegiatan tracer studi dapat terlaksana dengan maksimal dan berkelanjutan.

Selain itu juga dapat mengetahui dan mempebaharui data daya serap lulusan setiap tahunnya, serta dapat menjadi tolak ukur PNL untuk meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan di Politeknik Negeri Lhokseumawe

IKU 1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat dilihat pada table 3.3 berikut :

Tabel 3.3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 1.2)

Capaian 2020 (%)	Tahun Anggaran 2021			Target Akhir Renstra 2024 (%)	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target %	Realisasi (%)	%		
18.15	10	10.69	107	30	36

Gambar 3.2. Capaian IKU 1.2



Capaian IKU 1.2 tahun 2021 sebesar 107 % (dari target PK 10% Kinerja 10.69%) dan 36% dari Target akhir capaian Renstra 2024 (30%).

Kendala capaian tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 hal ini salah satu dampak pandemik dan juga belum dampak dari penyusunan kurikulum merdeka belajar masih dalam proses yang berakibat pada jumlah pemagangan dan kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan mengalami penurunan akibat dari pembatalan baik oleh industry untuk pemagangan maupun oleh penyelenggara kompetisi atau kejuaraan.

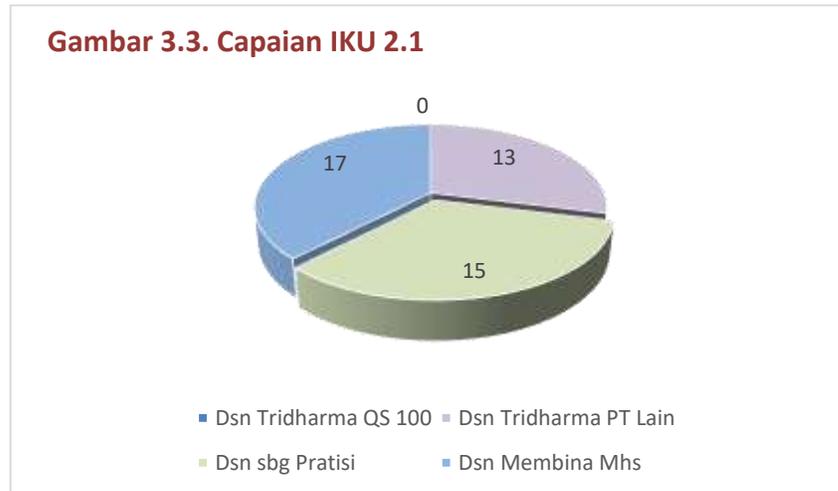
Tindaklanjut dari kondisi ini institusi PNL lebih mengintensifkan kerjasama dengan DIDUKA untuk dapat menampung kegiatan pemagangan mahasiswa serta mempercepat penyusunan kurikulum MBKM.

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Vokasi

IKU 2.1. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Indikator Kegiatan (IKU 2.1)

Capaian 2020 (%)	Tahun Anggaran 2021			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target %	Realisasi (%)	%		
15.13	15	15.1	101	20	75.50



Kinerja PNL untuk sasaran kegiatan IKU 2.1 adalah 100.1% dimana capaian tersebut adalah kontribusi dari Jumlah Tridharma Dosen pada PT Lain sebanyak 13 Dosen, Dosen yang bekerja sebagai Praktisi 15 Dosen, dan Dosen yang berhasil membina Mahasiswa berprestasi ditingkat Nasional 17 sedangkan Dosen yang berkegiatan di QS 100 masih belum ada, sehingga total kinerja IKU 2.1 sebanyak 45 Dosen dari 299 Dosen atau 15,1 persen.

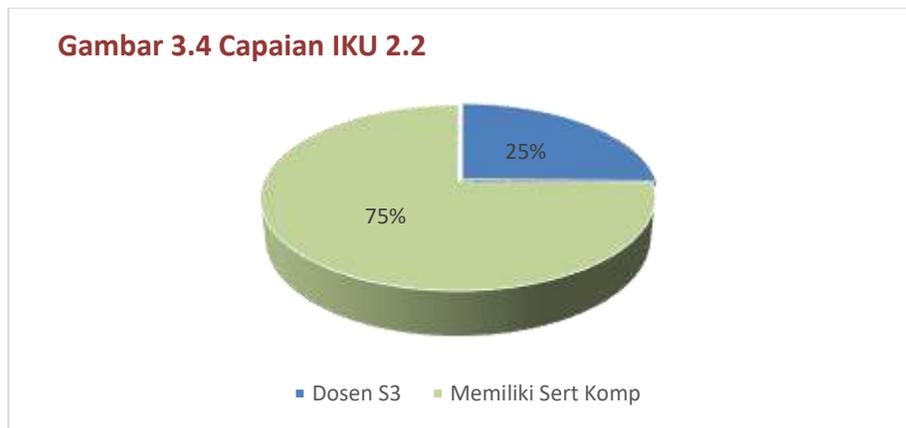
Adapun kendala dari IKU 2.2 adalah masih minimnya kerjasama dengan Intitusi atau Kampus Internasional dan kondisi pandemik menghambat mahasiswa dalam mengikuti even-even Nasional maupun Internasional.

Strategi/Tindak Lanjut yaitu dengan meningkatkan kerjasama Internasional, mendukung dan memfasilitasi dosen yang berkegiatan di dalam dan luar kampus.

IKU 2.2. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki Sertifikasi Kompetensi yg diakui Industri & Dunia Kerja, dan/atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau industry target kegiatan ini adalah sebesar 30 % dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kegiatan (IKU 2.2)

Capaian 2020 (%)	Tahun Anggaran 2021			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target %	Realisasi (%)	%		
37.34	30	34.45	115	60	57,42



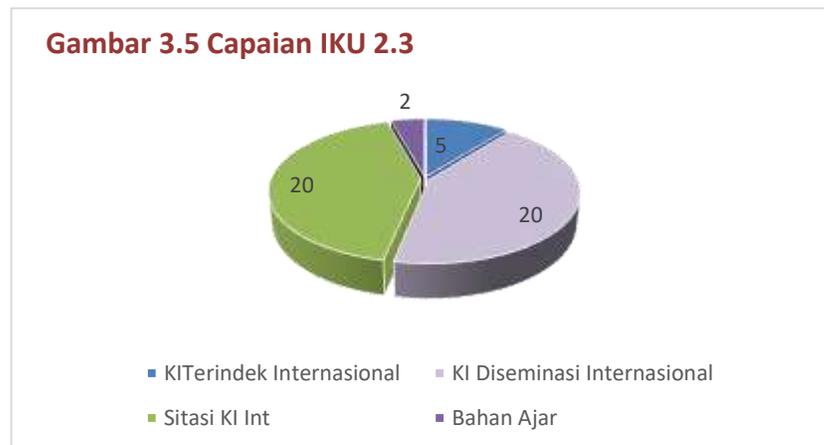
Capaian sasaran kegiatan ini adalah sebanyak 26 Dosen berkualifikasi S3, dan 77 orang dosen memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui industry sehingga total sasaran kegiatan ini adalah 103 orang/dosen (34,45%) dari target kegiatan sebesar 30%. Capaian kegiatan IKU 2.2 dari target yang ditetapkan adalah 115%, (capaian lebih tinggi dari pada target yang ditetapkan.

Adapun kendala dalam pencapaian IKU 2.2 adalah terbatasnya anggaran dari institusi untuk membiayai staf dalam mengikuti sertifikasi kompetensi maupun profesi dan juga sebaliknya yaitu mahal nya biaya yang dibebankan oleh lembaga-lembaga penyelenggara dalam memperoleh sertifikasi tersebut. Strategi/Tindak Lanjut; menjalin kerjasama dengan pihak lembaga/asosiasi profesi atau LSP untuk menyelenggarakan training bersertifikat di kampus PNL untuk penghematan biaya dan juga meningkatkan jumlah dosen yang tersertifikasi

IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen target untuk kegiatan ini adalah 0,10% realisasi yang dapat tercapai adalah sebesar 0,15% sehingga capaian kegiatan ini adalah sebesar 150% dari yang ditargetkan, dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6. Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 2.3)

Capaian 2020 (%)	Tahun Anggaran 2021			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target %	Realisasi (%)	%		
0.29	0.10	0.15	150	55	3



Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat : Terindeks Global 5 Jurnal, Karya Ilmiah diseminasi Internasional 20, Sitasi Karya Ilmiah Internasional 20, Hasil Penelitian dipakai sebagai bahan ajar 2. Total $5+20+20+2=47/299=0.15$. Kendala untuk pencapaian kinerja IKU 2.3 adalah masih adanya staf dosen yang kesulitan dalam publikasi Internasional Strategi dan tindak lanjut; mendorong Pusat Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat (P3M) untuk memfasilitasi dan meningkatkan kompetensi staf dosen dalam publikasi Internasional maupun Nasional

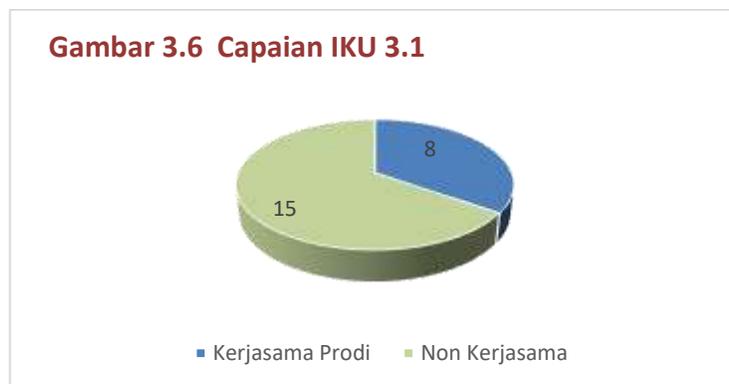
Sasaran Kegiatan 3 :Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

IKU 3.1. Presentase prodi D4/D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra target kegiatan ini adalah sebanyak 35% Prodi bekerjasama dengan Industri, realisasi sasaran kegiatan ini adalah 38,34% dimana sebanyak 8 Prodi telah menjalin kerjasama dengan Diduka baik dalam bentuk MOU, MOA ataupun kerjasama lainnya. Total prodi pada tahun 2021 menjadi 23 prodi atau bertambah satu prodi dari tahun 2020 yaitu prodi Teknologi Rekayasa Multimedia. Indikator kinerja 3.1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 3.1)

Capaian 2020 (%)	Tahun Anggaran 2021			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target %	Realisasi (%)	%		
35	35	38.34	110	55	69.70

Gambar 3.6 Capaian IKU 3.1



Progress/Kegiatan; Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra pada sampai dengan TW4 sebanyak 8 prodi dengan total jumlah prodi yang existing menjadi 23 Prodi dari 22 Prodi pada awal tahun (Ada penambahan 1 prodi Multimedia/Baru). Kerjasama ini menyangkut pelaksanaan tri darma perguruan tinggi yang meliputi bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM), pendidikan, pelatihan dan penelitian dan pengabdian masyarakat. Nilai kinerja IKU 3.1 adalah $9/23=39,13\%$ dibulatkan menjadi 39%

Kendala dalam pencapaian kinerja IKU 3.1 adalah masih terbatasnya anggaran dan kewenangan dari unit-unit yang berwenang.

Strategi dan tindak lanjut; setiap kerjasama yang dilakukan Institusi agar melibatkan prodi-prodi yang ada atau yang terkait dengan industri yang menjadi partner kerjasama Institusi PNL.

IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi capaian kinerja sebesar 35,71% dari target kinerja sebesar 35%.

Tabel 3.8 Indikator Kinerja Kegiatan (IKU3.2)

Capaian 2020 (%)	Tahun Anggaran 2021			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target %	Realisasi (%)	%		
35.71	35	35	100	55	63.63

Total sebanyak 331 mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Kendala/Permasalahan :

Proses penyusunan kurikulum MBKM dan kerjasama Diduka masih berjalan

Strategi/Tindak Lanjut :

Mendorong kerjasama intitusi dan prodi serta juga mendorong Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M) dan prodi dalam penyusunan Kurikulum berbasis Industri/MBKM

Penyusunan kurikulum bebasis KMBM dengan metode case method masih dalam proses revisi kurikulum dan ditargetkan akan terealisasi pada tahun 2024 dimana penerapan metode pembelajaran tersebut dapat terealisasi sebesar 55% dari total SKS setiap prodi.

IKU 3.3. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Persentase prodi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah target kegiatan ini adalah 2,5% capaian kegiatan ini adalah 0%, indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru, sehingga dengan kondidi pandemic saat ini menjadi salah satu kendala yang menhalangi capaian kinerja ini. Selain itu membutuhkan proses, waktu dan kesiapan sarana prasarana serta SDM yang tersedia. Berdasarkan rencana strategis PNL proyeksi capaian kinerja IKU 3.3 ini yaitu pada tahun ke 4 dan 5 periode renstra. Berikut table 3.9 capaian indikator kinerja kegiatan 3.3 :

Tabel 3.9 Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 3.3)

Capaian 2020 (%)	Tahun Anggaran 2021			Target Akhir Rentra 2024	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target %	Realisasi (%)	%		
0	2.5	0	0	10	0

Progress/Kegiatan; Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah progress kegiatan masih 0

Kendala/Permasalahan; Kurangnya sarana dan prasana dilingkungan kampus dan juga belum tersedia dokumen lengkap sesuai standar mutu sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Strategi / Tindak Lanjut; Memfasilitasi prodi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran agar mampu bersaing dan memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional. Selain itu memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan standar mutu akreditasi atau sertifikat internasional.

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

IKU 4.1. Untuk sasaran kegiatan kinerja berdasarkan Rata-rata Predikat SAKIP Satker BB dari target tersebut PNL memperoleh nilai SAKIP sebesar 70,60 meningkat sebesar 0,40 dari Nilai Sakip 2020, dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang handal, sehingga capaian kinerja Rata-rata Predikat SAKIP mencapai 100%.

TABEL 3.10 NILAI KINERJA SAKIP PNL TAHUN 2021

No	Pengukuran	LHE SAKIP 2020	LHE SAKIP 2021
1	Perencanaan Kinerja	20,79	24,45
2	Pengukuran Kinerja	17,66	18,28
3	Pelaporan Kinerja	9,31	8,14
4	Evaluasi Kinerja	4,94	6,73
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	17,50	13,00
Total Nilai		70,20	70,60

Progress/Kegiatan; Nilai SAKIP PNL TA 2021 = 70,60 Kategori BB dengan Interpretasi Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Kendala/Permasalahan; Renstra belum dilengkapi indikator tujuan dan target keberhasilan.

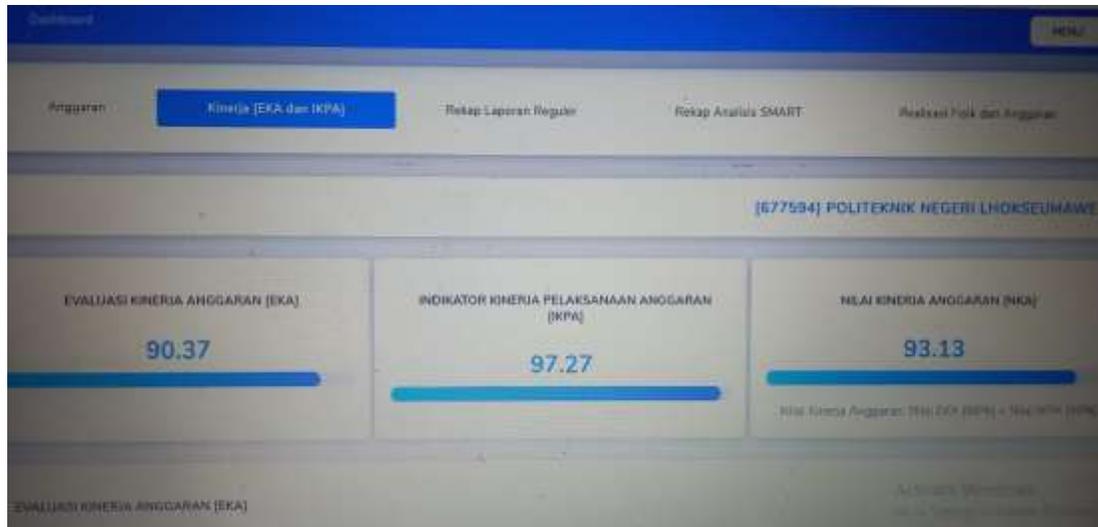
Strategi/Tindak Lanjut; Menindaklanjuti hasil evaluasi dan rekomendasi SAKIP PNL dari Biroren

IKU 4.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker target minimal 93,5 secara keseluruhan capaian DIPA PNL TA 2021 untuk sasaran kinerja ini adalah sebesar 93,13 atau 99,60%. Kondisi pandemic yang masih berlangsung saat ini, tidak terlalu berpengaruh bagi capaian kinerja (IKU 4.2) PNL, salah satu tolak ukur pencapaian kinerja IKU 4.2 ini adalah proses perencanaan dan penyusunan anggaran PNL yang baik, efektif dan efisien.

Tabel 3.11 Indikator Kinerja Kegiatan (IKU 4.2)

Capaian 2020 (%)	Tahun Anggaran 2021			Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target %	Realisasi (%)	%		

89.87	93.5	93.13	99.60	-	-
-------	------	-------	-------	---	---



Gambar 3.7 : Nilai NKA PNL Tahun 2021

Progress/Kegiatan; Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) PNL per tanggal 12 Januari 2022 adalah 93,13 dibawah target yaitu 93,50. Persaentase capaian NKA adalah 99,60 %.

Kendala/Permasalahan; Adanya inkonsistensinya jadwal-jadwal kegiatan dan pos-pos kegiatan akibat dari kondisi pandemi covid 19

Strategi/Tindak Lanjut; Proses Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran serta Monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan lebih intensif dan berkesinambungan yang melibatkan unsur-unsur terkait pada satuan Kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe

Secara keseluruhan target capaian sasaran program kinerja PNL tahun 2021 berdasarkan capaian sasaran program IKU sebanyak 4 sasaran kinerja dan IKU sebanyak 10 indikator. Dari rencana target tersebut sebanyak 8 IKU dapat tercapai sesuai atau melebihi dari target yang diperjanjikan dan 2 target IKU belum dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Adapun kendala yang dihadapi dalam

pelaksanaan/pencapaian kinerja tahun 2021 sebabkan oleh kendala internal (SDM, Sistem Informasi dan Koordinasi antar Unit, dan Fator-faktor lainnya) maupun eksternal PNL (Pandemic Covid-19, Anggaran, Koordinasi, Jadwal dan Faktor-faktor lainnya).

Tabel 3.12 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan (IKT)		BASE LINE	TARGET CAPAIAN					Realisasi Tahun 2021
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
IKT 1	Jumlah Tim Pembangunan Zona Integritas	0	1	1	1	1	1	1
IKT 2	Jumlah Agen Pembaharuan Zona Integritas	0	1	4	6	6	6	18
IKT 3	Jumlah Peta Proses Bisnis (PPB)	0	1	1	1	1	1	1
IKT 4	Jumlah E-office	0	1	1	1	1	1	1
IKT 5	Jumlah Pejabat Pengelola Informasi	0	1	4	7	7	6	15
IKT 6	Jumlah Training Need Analisis	0	1	1	1	1	1	1
IKT 7	Jumlah Whistle Blowing System	0	1	1	1	1	1	1

C. Realisasi Anggaran PNL TA 2021

Total anggaran DIPA PNL TA 2021 PNL sebesar Rp.102.807.685.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.93.017.778.705,- atau 90,48%. Adapun sumber dana tersebut berasal dari dana PNBPN, Rupiah Murni, dan BOPTN. Penerimaan PNBPN PNL Tahun anggaran 2021 adalah sebesar RP.18.869.410.000,-. Sumber pendanaan anggaran TA 2021 yang bersumber dari PNBPN adalah sebesar Rp.16.794.340.000,- atau 89% dari penerimaan PNBPN. Realisasi anggaran dari sumber PNBPN PNL TA 2021 sebesar Rp.13.543.611.954,- atau mencapai 80,64 persen dari pendanaan PNBPN TA 2021. Berikut tabel realisasi pendapatan PNBPN TA 2021 PNL :

TABEL 3.13 REALISASI PENDAPATAN PNL TA 2021

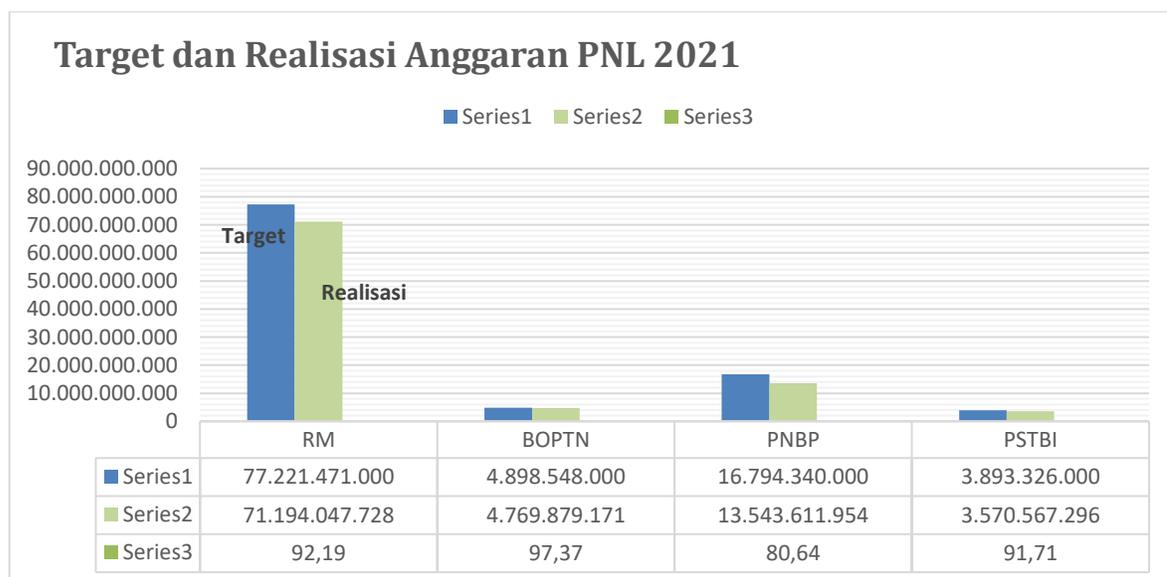
Sumber Pendapatan	Pendapatan TA 2020		Pendapatan TA 2021			% Kontribusi
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%	
Pendapatan dari Biaya Pendidikan	14.125.980.000,	16.571.925.000,	18.869.410.000,-	18.869.410.000,-	100	97,41
Pendapatan dari Pemamfaatan BMN	-	231.624.500,	-	180.679.000,-	-	1.36
Pendapatan Pendidikan Lainnya	-	13.818.000,	-	13.818.000,-	-	0,08
Pendapatan Jasa Giro	-	10.431.925,	-	10.431.925,-	-	0,06
Pendapatan Lainnya	-	6.670.464,	-	6.670.464,-	-	0,04
Jumlah	14.125.980.000,-	17.011.801.889,	18.869.410.000,-	19.131.954.889,-	101,39	100

Kontribusi terbesar terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP PNL) masih sangat dominan atau bergantung pada pendapatan dari biaya pendidikan, dimana pendapatan ini berkontribusi sebesar 98,63% dari total pendapatan PNBP PNL TA 2021 dan sisanya 1,37% bersumber dari pendapatan pemamfaatan BMN, pendapatan pendidikan lainnya, jasa giro dan pendapatan lainnya.

Realisasi anggaran TA 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020 (89,87%) menjadi 90,48% TA 2021 atau meningkat sebesar 0,61% (realisasi anggaran TA 2021 dibawah target capaian yaitu sebesar 93%). Realisasi anggaran TA 2021 menjadi catatan bagi PNL dalam pelaksanaan dan penyusunan anggaran TA 2022 agar capaian target realisasi anggaran tersebut tercapai sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Berikut tabel realisasi anggaran PNL tahun 2021 berdasarkan sumber dana:

TABEL 3.14 REALISASI ANGGARAN BELANJA PNL 2021 BERDASARKAN SUMBER DANA

No.	Sumber Dana	Anggaran		Realisasi		% Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran 2021 (3-5)
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rupiah Murni	77.015.433.000	77.221.471.000	70.626.801.325	71.194.047.728	91,70	92,19	6.027.423.272
2	BOPTN	4.525.932.000	4.898.548.000	4.471.437.189	4.769.879.171	98,79	97,37	128.668.829
3	PNBP	18.420.080.900	16.794.340.000	15.006.563.857	13.543.611.954	81,47	80,64	3.250.728.046
4	PTSBI	-	3.893.326.000	-	3.570.567.296	-	91,71	322.758.704
Total		100.260.778.000	102.807.685.000	90.105.092.378	93.078.106.149	89,87	90,48	9.729.578.851



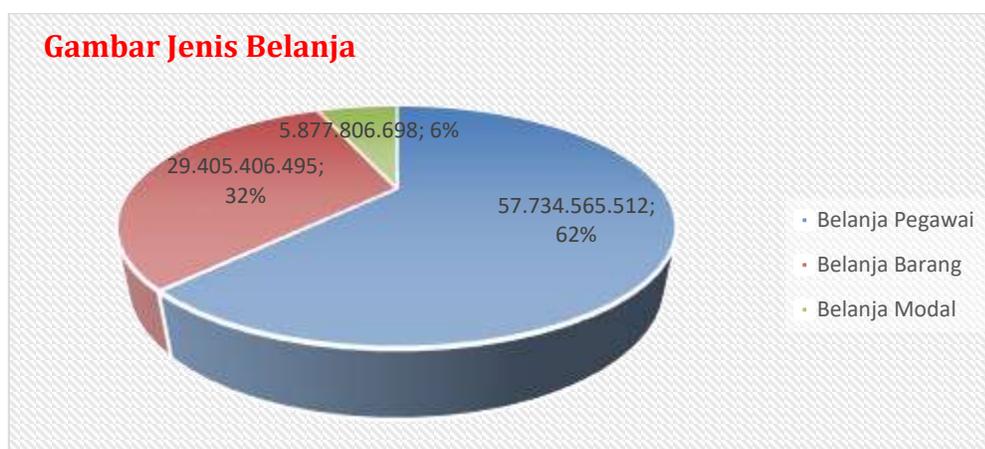
Realisasi daya serap anggaran PNL berdasarkan sumber dana pada tahun 2021 terbesar adalah yang berasal dari BOPTN yaitu sebesar 97,37% diikuti anggaran yang bersumber dari rupiah murni yaitu sebesar 92,19 % sedangkan yang ketiga berasal dari Program Sarjana Terapan Berbasis Industri (PSTBI) sebesar 91,71 % dan daya serap anggaran yang terendah bersumber dari PNBP yaitu 80,64 %, dimana terkendala utama pada beberapa output/suboutput/komponen kegiatan

tidak dapat terlaksana dengan daya serap 0% dampak dari waktu pelaksanaan kegiatan dan kondisi pandemic covid-19 yang belum pulih.

Berikut tabel rincian anggaran belanja PNL TA 2021, total jumlah anggaran dan realisasi berdasarkan jenis belanja :

Tabel 3.15 Realisasi Anggaran Belanja PNL TA 2020-2021 berdasarkan Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Anggaran		Realisasi		% Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran 2021 (3-5)
		2020	2021	2020	2021	2020 (5/3)	2021 (6/4)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pegawai	60.257.904.000	62.702.106.000	56.748.786.328	57.734.565.512	91,70	92,08	4.967540.488
2	Barang	31.569.876.000	34.073.215.000	25.332.087.912	29.405.406.495	98,79	86,30	4.667.808.505
3	Modal	8.433.008.000	6.032.364.000	8.024.218.138	5.877.806.698	81,47	97,44	154.557.302
3	Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-	-
Total		100.260.778.000	102.807.685.000	90.105.092.378	93.017.778.705	89,87	90,48	9.789.906.295



Tabel 3.16 menjelaskan realisasi belanja berdasarkan jenis belanja, dimana realisasi belanja pegawai dari DIPA PNL TA 2021 berkontribusi sebesar 83,81,98% dari total realisasi belanja keseluruhan institusi PNL, sedangkan belanja barang dan

modal masing-masing berkontribusi sebesar 67,74% (belanja barang) dan 27,24% (belanja modal).

Penetapan rencana kegiatan dan kinerja anggaran PNL tahun 2021 telah selesai dilaksanakan, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih terdapat hambatan-hambatan dan kelemahan-kelemahan yang harus terus diperbaiki baik secara pekerjaan fisik maupun pengalokasian anggaran, sehingga realisasi pekerjaan dan anggaran dapat efektif dan efisien dalam pelaksanaannya ditahun-tahun mendatang. Analisis anggaran kerja ini dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam mengevaluasi kinerja kegiatan dan anggaran PNL.

Hasil evaluasi tersebut dapat dipakai sebagai pijakan pimpinan baru dalam penataan organisasi dan dalam melaksanakan program-program kerja tahun 2022 dan juga sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra 2021–2024) khususnya dalam penetapan kinerja tahun 2022/periode ke-2 (kedua) periode renstra 2021-2024.

Mengacu pada dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2021, maka catatan yang menunjukkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2021 dan terkait dengan realisasi anggaran secara keseluruhan hasil capaian kinerja realisasi anggaran tahun 2021 adalah sebesar 90,48%. Realisasi TA 2021 PNL mengalami peningkatan dari tahun anggaran 2020 yaitu sebesar 0,61% (dari 89,87% menjadi 90,48%). Realisasi anggaran tahun 2021 berada dalam kategori memuaskan atau >85%. Serapan anggaran PNL TA 2021 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain; pandemic covid-19, refocusing anggaran berdampak pada pergeseran anggaran, pembatalan perjalanan dinas, pelarangan pengumpulan orang/masa dalam jumlah tertentu dan kendala lainnya akibat dampak covid-19.

Efisiensi Anggaran

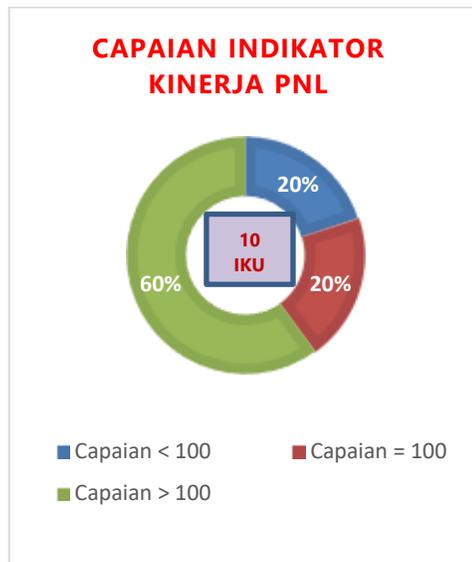
Pada tahun anggaran 2021, PNL berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.9.729.578.851 (efisiensi terbesar diperoleh dari IKU 4.2 sebesar Rp.8.489.636.774). Efisiensi anggaran PNL TA 2021 umumnya diperoleh dari hasil penghematan belanja perjalanan dinas dan belanja bahan habis pakai. Selain hal diatas efisiensi terjadi karena adanya refocusing/kebijakan dari pemerintah untuk penghapusan/pembatalan pembayaran tunjangan kinerja 13 dan 14 bagi PNS PNL dan adanya PNS yang pensiun dan meninggal. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti mendukung program ZI-WBK, pembentukan prodi S2 Ekonomi Syariah, pelatihan dosen, seminar, workshop dan focus grup discussion.

BAB IV PENUTUP

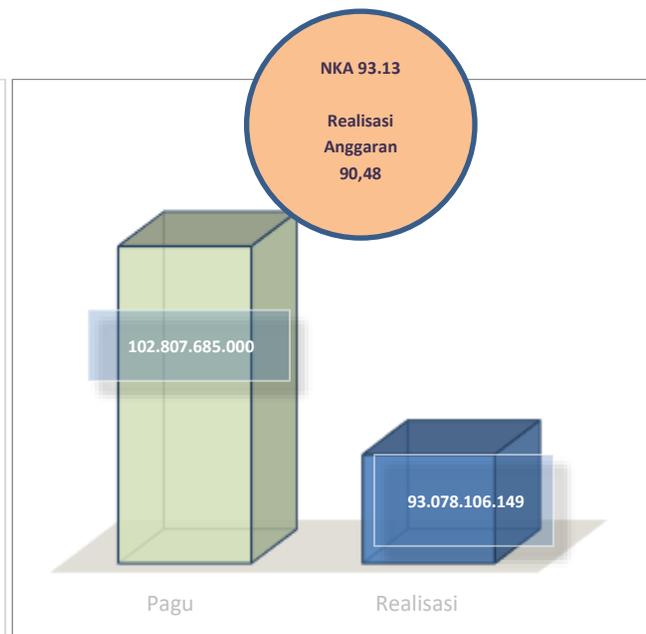
A. KESIMPULAN

Selama tahun 2021, Politeknik Negeri Lhokseumawe berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

KINERJA ORGANISASI



KINERJA KEUANGAN



B. LANGKAH-LANGKAH PERBAIKAN

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Meningkatkan kerjasama Internasional baik dengan institusi pendidikan maupun intitusi lainnya dalam mendukung capain kinerja IKS 2 dan 3.

2. Membangun system informasi yang terintergrasi dari proses perencanaan sampai ke data lulusan/alumni.
3. Revisi anggaran sesuai kebutuhan dan tepat waktu

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Menerapkan sistem informasi manajemen pengumpulan, pengolahan, pengelolaan data dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan pada keakurasian dan kecepatan pengolahan dan penyampaian serta kemudahan akses dalam data dan informasi secara keseluruhan PNL, satu solusinya adalah dibutuhkan sistem Big Data PNL.
2. Mengevaluasi dan merumuskan sistem perjanjian kinerja dalam organisasi maupun individu dan sistem manajemen penyusunan dan pelaporan kinerja PNL.
3. Dalam pengalokasian anggaran mendatang di sesuaikan kebutuhan khususnya pada indikator kinerja yang masih kurang atau lemah dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan (pandemi covid).
4. Penguatan Perencanaan/Pelaksanaan Anggaran, monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan secara berkesinambungan melibatkan unsur-unsur yang terlibat di satuan Kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe, sehingga akan terdeteksi lebih awal kegiatan kegiatan yang perlu di relokasi dan di reschedul serta perlu disesuaikan dengan kondisi terkini, sehingga nantinya akan berdampak pada Peningkatan realisasi Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Negeri Lhokseumawe (LAKIN PNL) ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban kami atas kinerja organisasi dan anggaran PNL TA 2021. Kami sebagai pimpinan beserta

segenap staf PNL mengharapkan agar Lakin PNL Tahun Anggaran 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas PNL sesuai yang diharapkan.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizal Syahyadi, ST., M.Eng.Sc

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Lhokseumawe, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Rizal Syahyadi, ST., M.Eng.Sc

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 83.776.820.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 6.783.591.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 13.153.615.000
		TOTAL	Rp. 103.714.026.000

Lhokseumawe, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Rizal Syahyadi, ST., M.Eng.Sc



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizal Syahyadi, ST., M.Eng.Sc

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Lhokseumawe, 13 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

Wikan Sakarinto

Rizal Syahyadi, ST., M.Eng.Sc

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.898.548.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	Rp. 3.893.326.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 77.221.471.000
4	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 16.794.340.000
		TOTAL	Rp. 102.807.685.000

Lhokseumawe, 13 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe



Wikan Sakarinto



Rizal Syahyadi, ST., M.Eng.Sc

PENGUKURAN KINERJA PNL 2021

INDIKATOR KINERJA		KINERJA 2021	CAPAIAN KINERJA RENSTRA
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:			
A	mendapatkan pekerjaan	342	629/975*100 = 65%
B	melanjutkan studi, atau	33	
C	menjadi wiraswasta	254	
IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang:			
A	menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau	392	403/3762*100 = 10,69
B	meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	11	
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.			
A	jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	13	45/299*100 = 15,1
B	jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu	0	
C	jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry	15	
D	jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	17	
IKU 2.2 Persentase dosen tetap yang berkualifikasi :			
A	berkualifikasi akademik S3	26	103/299*100 = 34,45
B	memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau	77	
C	berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	0	
IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			
A	Jumlah Karya Ilmiah	25	47/299 = 0,15
B	Jumlah Karya Terapan	20	
C	Jumlah Karya Seni	2	
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra			
A	Jumlah Prodi	9	9/23*100 = 39,13
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yg menggunakan case method atau team-based project sebagai bobot evaluasi			
A	Case Method atau Team-Based Project	331	331/2209*100 =35

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			
A	Jumlah Prodi	0	0
IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB			
A	SAKIP PNL	BB	BB
IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.5			
A	Nilai NKA	95,5	93,13



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL**

Jalan Banda Aceh–Medan Km.280,3 Buketrata - Lhokseumawe 24301 P.O.Box 90
Telepon (0645) 42670, 42785 Fax : 42785 Ext.9 Laman : www.pnl.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Lhokseumawe, 28 Januari 2022

Ketua SPI

Muhammad Arifai, SE., M. Acc. Ak
NIP 19780710 200212 1 003